VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

kesimpulan mengenai Implementasi Program Pembinaan Olahraga Prestasi di Provinsi Lampung yaitu :

1. Pada komunikasi dapat dilihat pada indikator-indikator yang ada, sebagai berikut :
 - a. Pada indikator transmisi, penyampaian informasi berjalan baik yaitu berupa petunjuk dan penjelasan mengenai uraian tugas dan tanggung jawab pelaksana program pada pengurus Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) kepada atlit pada setiap cabang olahraga prestasi.
 - b. Pada indikator kejelasan sudah baik, PPLP sebagai sentra olahraga sudah memberikan program pembinaan berupa penyusunan program latihan kepada atlit dengan jelas berupa latihan rutin yang diberikan oleh pelatih.
 - c. Sedangkan pada indikator konsisten telah berjalan baik, pemberian informasi mengenai program pembinaan Prestasi berupa penyusunan program latihan yang diberikan pelatih kepada atlit telah berjalan konsisten.

2. Pada sumber daya dapat dilihat pada indikator-indikator yang ada, sebagai berikut :
- a. Pada indikator sumber daya manusia (staff), Implementasi Program Pembinaan Olahraga Prestasi dalam upaya peningkatan prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) telah cukup memiliki Sumber daya Manusia yaitu pada pengurus PPLP maupun Pelatih sebagai pelaksana program yang mempunyai tugas wewenangnya yang telah diberikan.
 - b. Pada indikator Informasi, implementasi Program olahraga Prestasi sudah baik dalam meelaksanakan program. informasi mengenai tugas-tugas dan fungsi para aparat pelakasana dan tentang koordinasi antara penanggung jawab program dan pelaksanaanya sudah berjalan baik karna atlit telah mengetahui akan program pembinaan ini untuk peningkatan dan pengembangan mereka.
 - c. Pada Indikator Wewenang, kewenangan pada pelaksanaan Program Pembinaan Olahraga Prestasi di Provinsi Lampung berjalan dengan baik, terlihat dari kewenangan implementor yaitu Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) sebagai pelaksana program melaksanakan kewenangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
 - d. Pada Indikator Fasilitas, Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sarana dan prasarana yaitu alat-alat yang digunakan dalam proses pembinaan Atlit untuk menjalankan program olahraga prestasi di Provinsi lampung belum terpenuhi dengan baik. Begitu juga Fasilitas asrama yang diberikan tidak dikelola dengan baik sebagai penunjang keberhasilan dalam program pembinaan olahraga prestasi.

3. Pada faktor disposisi, para pelaksana program selalu tanggap menangani situasi di lapangan dan para Pelatih selalu siap memberikan latihan secara rutin untuk membantu meningkatkan performa para atlet di setiap cabang olahraga prestasi.
4. Pada faktor struktur birokrasi dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :
 - a. Pada indikator SOP, PPLP sebagai pelaksana kebijakan telah memiliki SOP yang sesuai dengan Implementasi Program Pembinaan Olahraga Prestasi di Provinsi Lampung
 - b. Pada indikator fragmentasi telah berjalan efektif. Telah terjadi pembagian tanggung jawab sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti dapat berikan dalam Implementasi Program Pembinaan Olahraga Prestasi di Provinsi Lampung adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Perasarana pada program pembinaan olahraga Prestasi sebagai penunjang keberhasilan program.
2. Pada Pelaksanaan Program Pembinaan Olahraga Prestasi Pengawasan yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga harus tidak hanya sekedar menerima laporan.
3. Penambahan cabang olahraga Prestasi yang lebih banyak lagi, tidak hanya pada 5 cabang olahraga saja pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Lampung.
4. Pemberian reward dan kejaminan masa depan atlet lebih di perjelas dan tingkatkan kembali.